

Analisis Faktor-Faktor Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Warah Ning Sabdosih, Aris Edy Sarwono

Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2023, 03-27

Revised 2023-04-06

Accepted, 2023-04-09

Keywords:

community participation,
competence of village officials,
information technology,
internal control,
accountability,
village funds

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Data yang digunakan yaitu data sekunder yang di peroleh dari sumber referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh, karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat dapat memberikan keputusan yang baik dalam proses pembangunan maupun dalam memberikan pendapat. Kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena dengan adanya kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh aparat desa semua pekerjaan yang mereka lakukan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena dengan pemanfaatan teknologi informasi pemerintah desa dapat memudahkan pekerjaannya baik dalam menginput data maupun menyimpan data penting dalam komputer dan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Selain itu sistem pengendalian internal juga berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena sistem pengendalian ini diterapkan oleh pimpinan dan karyawan dalam mengasihkan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipercaya

This study aims to analyze and describe the influence of community participation, competence of village officials, use of information technology and internal control systems on the accountability of managing village funds in Nawangan District, Pacitan Regency. This study uses qualitative methods, the data used are secondary data obtained from reference sources that have a relationship with the research objectives. The results of this study indicate that community participation has an effect on the accountability of managing village funds. Community participation is very influential, because with the participation of the community it can make good decisions in the development process and in giving opinions. The competence of the village apparatus affects the accountability of managing village funds, because with the competence and knowledge possessed by village officials all the work they do can be carried out properly without any problems. The use of information technology has an effect on the accountability of managing village funds, because by utilizing information technology the village government can facilitate its work both in inputting data and storing important data in computers and can take advantage of existing information technology. In addition, the internal control system also influences the accountability of village fund management because this control system is implemented by leaders and employees in producing accountable financial reporting. A good internal control system will improve the quality of accountable and trustworthy financial reports

This is an open-access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Warah Ning Sabdosih,

Program Study Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, kec. Banjarsari, Kota Surakarta

warihsabdosih@gmail.com

Pendahuluan

Pendahuluan

Undang-undang No 6 Tahun 2014 beserta aturan pelaksanaannya memberikan kewenangan lebih kepada pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki. Termasuk dalam pengelolaan keuangan dan kekayaan yang dimiliki desa. Desa adalah perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang terdapat di suatu daerah, dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan wilayah lain (Pamungkas, 2019)

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No.113 2014 Explanatory Management tentang pengelolaan keuangan tingkat desa yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan,

Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas keterbukaan, Akuntabel, dilakukan dengan cara disiplin dan tertib sesuai anggaran. Pengelolaan keuangan desa diselesaikan dalam kurun waktu 1 (Satu) tahun Anggaran dari 1 Januari hingga 31 Desember. Organisasi sektor publik dalam mengelola dana masyarakat harus mampu menyediakan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kepala desa menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan aset desa.

Tabel 1. Besaran Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2022
Kecamatan Nawangan

No	Desa	ADD Per Desa (Rp)	ADD Per Bulan (Rp)
1.	Gondang	533.040.000,00	44.420.000,00
2.	Mujing	600.156.000,00	50.013.000,00
3.	Sempu	611.658.000,00	50.971.000,00
4.	Nawangan	572.319.000,00	47.693.000,00
5.	Tokawi	558.747.000,00	46.562.000,00
6.	Jetis Lor	542.802.000,00	45.233.000,00
7.	Penggung	612.855.000,00	51.071.000,00
8.	Pakis Baru	497.132.000,00	41.427.000,00
9.	Ngromo	474.814.000,00	39.567.000,00

Sumber : JDIH Bpk RI

Fenomena pada desa Mujing, Kecamatan Nawangan, Pacitan, Jawa Timur. Telah terungkap bahwa adanya penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh 2 pokmas. Pengungkapan kasus korupsi itu berjalan cukup panjang. Berawal 2010 silam, dua pokmas mendapat dana Rp. 200 Juta dari pemerintah kabupaten. Di tengah jalan, dana tersebut tidak sepenuhnya digunakan untuk kegiatan masyarakat. Melainkan untuk kepentingan pribadi. Dari pemeriksaan didapati kerugian negara sekitar Rp. 100 Juta di setiap pokmas. (Sumber: Radarmadiun.jawapos.com)

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.

Kajian Teori

Teori Agensi

Konsep Jensen dan Meckling dalam penelitian (Dewi & Erlinawati, 2020) ini di dukung oleh teori agensi yang dikembangkan oleh Eisenhardt yang memberikan pernyataan bahwa perkembangan konsep agensi didasarkan pada anggapan-anggapan yang salah satunya adalah anggapan terkait karakter manusia, yang menimbulkan terjadinya penekanan bahwa seseorang secara global melekatkan karakter dalam dirinya yang bersifat mementingkan diri sendiri (self interest), rasionalitas terlihat adanya keterbatasan (bounded rationality), dan risiko tanpa disenangi (risk adverse). Self interest dan keterbatasan rasional yang sangat tinggi mengakibatkan seseorang untuk bertindak di luar norma-norma kelembagaan yang berlaku untuk memenuhi keinginannya.

Dana Desa

Menurut Undang-undang desa, Dana desa diartikan sebagai dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa lalu di transfer melalui APBD Kabupaten/ kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (djp.kemenkeu).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Akuntabilitas dalam pemerintahan desa melibatkan kemampuan pemerintahan desa untuk mempertanggungjawabkan atas kegiatan yang sedang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan mengenai pembangunan dan pemerintah desa. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah masalah financial yang terdapat dalam Anggaran pendapatan belanja desa (apbdesa) dengan pendapatan asli desa (Padesa), Alokasi dana desa (ADD) dan dana desa termasuk komponennya. Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban dari seseorang atau sekelompok orang yang diberi amanat untuk menjalankan

tugas tertentu kepada pihak pemberi amanat baik secara vertikal maupun secara horizontal (Rahmayani, 2022)

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut (Dewi & Erlinawati, 2020) adalah kontribusi masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingannya dalam proses penyusunan rencana pembangunan. Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari suatu program pembangunan maupun pengembangan masyarakat, dimana partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan pada setiap program pembangunan namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada pada masyarakat.

Kompetensi Aparat desa

Kompetensi diartikan sebagai ketrampilan, kecakapan, dan kemampuan. Kata dasarnya yaitu kompeten, yang berarti cakap, mampu, dan terampil. Dalam konteks manajemen Sumber Daya Manusia istilah kompetensi mengacu pada atribut / karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam suatu pekerjaannya. Menurut Robbins (2007:38) bahwa kompetensi merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan dimana kemampuan ini ditentukan oleh 2 faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi saat ini sangat mendukung dalam menjalankan aktivitas organisasi. Penggunaan teknologi informasi diperlukan dalam pelaporan keuangan yang handal. Saat ini pemanfaatan teknologi informasi di pemerintahan desa sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari tersedianya komputer dalam jumlah yang cukup di setiap desa. Komputer ini digunakan sebagai alat bantu kerja dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah desa, sehingga aparat desa dapat menginput data lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Penggunaan komputer ini memiliki kelebihan pada keakuratan dan ketepatan hasil operasi data sehingga akan mengurangi terjadinya kesalahan atau penyelewengan dana desa (Deviyanti & Wati, 2022)

Sistem pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dapat dipengaruhi karyawan dan manajemen dalam menyediakan suatu kepastian secara layak mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif di dalam penerapannya tentang laporan keuangan yang dapat dipercaya, diterapkan juga efektivitas dan efisiensi pada kegiatan operasional perusahaan dan diterapkannya hukum dan peraturan yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu dari studi literatur beberapa dokumen dari sumber referensi yang berkaitan dengan pembahasan topik. Metode yang diambil berasal dari dokumentasi yang dimana data diperoleh dari berbagai macam sumber literatur sebelumnya yaitu jurnal-jurnal untuk keabsahan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh aparat desa di kecamatan nawangan kabupaten pacitan. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa jurnal-jurnal ilmiah sebelumnya yang sejenis dan juga artikel terbaru.

Hasil dan Pembahasan

Partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan dan partisipasi aktif dalam proses pembangunan. Masyarakat ikutserta menikmati manfaat pembangunan sesuai dengan ketentuan

kebutuhannya. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan dan bina lingkungan, dimana partisipasi masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan di setiap rencana pembangunan, namun masyarakat juga ikut mengidentifikasi masalah dan potensi yang dimiliki masyarakat, karena tanpa adanya partisipasi masyarakat di setiap kegiatan, maka pembangunan desa tidak akan terwujud dengan baik. (Riski & Maryono, 2022)

Ditahap awal proses pembangunan, perencanaan pembangunan adalah pedoman penting untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan itu sendiri. Sehingga perencanaan pembangunan hendaknya dapat bersifat aplikatif dan dapat diimplementasikan. Selain itu, perencanaan yang disusun sebaiknya tidak terlalu mengatur, mampu menyentuh segala aspek kehidupan masyarakat dan mengikuti kebutuhan nyata perubahan di sekitarnya. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari perencanaan pembangunan, keterlibatan masyarakat sangat penting karena masyarakat merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan menunjukkan kepercayaan pemerintah terhadap partisipasi masyarakat membuat mereka bertanggung jawab atas proyek yang direncanakan (Fajri & Julita, 2021)

Kompetensi aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan desa

Kompetensi merupakan karakteristik dasar bagi seseorang untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi. Karakteristik yang dimiliki Karyawan digunakan untuk melakukan pekerjaan. Pegawai yang tidak memiliki karakteristik seperti pengetahuan yang cukup akan bekerja lebih lama sehingga terjadi pemborosan waktu dan tenaga (Marlina et al., 2021) Kapasitas kelembagaan desa sangat diperlukan agar pengelolaan dana desa dapat berkembang dalam segala aspek. Untuk melakukan ini, dalam praktiknya, lembaga desa harus memiliki kearifan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaannya. Ini merupakan bentuk tanggung jawab lembaga desa dalam menjalankan kegiatan pemerintahan desa (Fajri & Julita, 2021) dari beberapa penelitian dapat diketahui bahwa pegawai atau lembaga desa membutuhkan kompetensi. Adanya kompetensi dapat meningkatkan kualitas dirinya, menghasilkan kinerja yang maksimal. Seorang pegawai yang tidak memiliki kompetensi akan melakukan pekerjaan lebih lama dan tidak sesuai dengan tujuan.

Kompetensi SDM adalah keterampilan dalam diri manusia untuk menghadapi situasi atau keadaan saat melakukan tanggungjawab pekerjaannya. Kompetensi Aparat desa dapat ditingkatkan melalui beberapa aspek yaitu kecakapan atas pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang diperoleh melalui pembelajaran, pelatihan, pengalaman dan pendidikan. Oleh karena itu, aparatur desa adalah faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas- tugas yang diserahkan kepadanya.

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi. teknologi Informasi juga digunakan sebagai teknologi komunikasi, yaitu. untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi ini akan berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Pemanfaatan teknologi informasi adalah proses pengolahan dan penyebaran data dengan menggunakan alat bantu berupa komputer. Teknologi informasi merupakan aset yang harus dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Semakin maju teknologi informasi, semakin baik informasi yang disediakan untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi ini telah banyak membantu pekerjaan sumber daya manusia. Teknologi informasi digunakan untuk membantu proses tersebut Penyebaran dan pengolahan data. Begitu juga dengan teknologi informasi digunakan sebagai penyimpan data serta digunakan oleh sebagai sarana telekomunikasi. (Eliana et al., 2021)

Seiring berkembangnya teknologi informasi yang semakin canggih maka dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan dan penyampaian informasi keuangan. Teknologi informasi mempunyai kekuatan yang lebih akurat dan tepat waktu serta memiliki kemampuan dalam menyimpan data yang lebih besar. Hampir setiap perkantoran maupun instansi pemerintah telah menggunakan komputer. Komputer memiliki peran penting bagi pemerintah untuk melakukan berbagai sosialisasi kebijakan, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, mengolah data administrasi, serta pengambilan keputusan. teknologi informasi semakin canggih seiring berkembangnya zaman. Pemanfaatan teknologi informasi digunakan dengan tujuan untuk memudahkan segala hal baik dari penyusunan maupun penyampaian laporan keuangan. Memudahkan aparatur untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pemerintahan desa. (Ningsih, 2021)

Sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Organisasi membutuhkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pimpinan dan seluruh karyawan akan menghasilkan pelaporan keuangan yang bertanggung jawab, menjaga aset organisasi, dan memastikan peraturan yang berlaku dilaksanakan dengan baik (Martini, 2019) Sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyusunan laporan keuangan, hukum dan peraturan perundang-undangan sehingga laporan yang dibuat lebih akuntabel. Dengan adanya pengendalian intern yang baik, maka semua pencapaian organisasi akan maksimal. Sistem Pengendalian Internal pemerintah memberikan kepercayaan cukup untuk mengimplementasikan proses penyelenggaraan pemerintah desa dalam pengelolaan administrasi tingkat desa. Dengan demikian pemerintah telah memenuhi standar akuntabilitas sesuai dengan undang-undang. Pemerintah desa menerapkan prinsip pengendalian intern untuk mencapai tujuan dan Pelaporan Manajemen Keuangan yang Efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, aman, dan mendorong kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan. (Sari et al., 2022)

Kesimpulan

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh, karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat dapat memberikan keputusan yang baik dalam proses pembangunan maupun dalam memberikan pendapat. Kompetensi aparat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena dengan adanya kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh aparat desa semua pekerjaan yang mereka lakukan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya kendala. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena dengan pemanfaatan teknologi informasi pemerintah desa dapat memudahkan pekerjaannya baik dalam menginput data maupun menyimpan data penting dalam komputer dan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Selain itu sistem pengendalian internal juga berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena sistem pengendalian ini diterapkan oleh pimpinan dan karyawan dalam mengasalkan pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipercaya.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menambah variabel yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Seperti variabel komitmen organisassi, transparansi, dan penyajian laporan keuangan.

Referensi

- Deviyanti, N. K., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 36–48. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2547>
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 273–298. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.778>
- Eliana, E., Nurhayati, N., Gunawan, E., & Amin, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Simeulue Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v2i1.193>
- Fajri, R., & Julita, J. (2021). PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA, DAN PEMAHAMAN REGULASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *JURNAL AL-IQTISHAD*, 17(2), 209.

- <https://doi.org/10.24014/jiq.v17i2.14463>
- Marlina, E., Rahmayanti, S., & Putri, A. D. R. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim, Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 89–100. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2517>
- Martini, R. (2019). SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH ATAS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA DI KECAMATAN SEMBAWA. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>
- Ningsih, L. P. P. S. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 183–198. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2010>
- Pamungkas, B. A. (2019). Pelaksanaan Otonomi Desa Pasca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *JURNAL USM LAW REVIEW*, 2(2), 210. <https://doi.org/10.26623/julr.v2i2.2271>
- Rahmayani, M. W. (2022). PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (Studi pada Seluruh Desa di Kecamatan Kadipaten). *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 703–713. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2984>
- Riski, R. A., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 122–133. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.624>
- Sari, R. R., Putri, A. M., & Azmi, Z. (2022). FAKTOR-AKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.32502/jab.v7i1.4570>